

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *deskriptif* pendekatan lapangan dengan, yang bertujuan untuk menggambarkan dan memahami fenomena yang terjadi di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan lebih bersifat kualitatif, berupa kata-kata, wawancara, dan gambar, bukan angka atau statistik. Metode ini fokus untuk memahami pengalaman dan persepsi subjek penelitian secara mendalam. Penelitian kualitatif dilakukan dengan mengikuti paradigma tertentu, strategi, dan penerapan model yang bersifat kualitatif. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang realitas yang ada melalui proses berpikir induktif, yang memungkinkan peneliti untuk menggali makna dari data yang terkumpul.¹

Jenis penelitian adalah jenis penelitian kualitatif adalah sebuah metode penelitian yang dipakai untuk meneliti sebuah kondisi objek yang alamiah, yang mana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan datanya dilakukan secara triangulasi, kemudian analisis datanya bersifat induktif, serta hasil dari penelitiannya lebih

¹ Burhan Bungin , *Metodologi Penelitian Kulitatif*, (Jakarta:Grafindo Persada,2001) h, 9

menekankan pada makna daripada generalisasi. Menurut meolog penelitiain kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang di alami oleh subjek penelitian misalnya prilaku, presepsi, motivasi, tindakan, dll secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan denggan memanfaatkan berbagi metode alamiah.²

Peneliti memilih pendekatan kualitatif karena tujuan penelitian ini adalah untuk memahami situasi atau kejadian-kejadian terkait dengan pemaknaan hidup dari orang dengan HIV/AIDS (ODHA), khususnya dalam konteks studi kasus di Yayasan Pesona Bengkulu. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali lebih dalam mengenai pengalaman dan persepsi ODHA dalam menjalani kehidupan mereka.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Yayasan Pesona Kota Bengkulu. Waktu pelaksanaan penelitian dari 19 sampai dengan 19 agustus 2024 digunakan untuk mengumpulkan data nyata dari individu yang tergabung dalam komunitas tersebut. Alasan pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa Yayasan Pesona

² Nursapia Harahap, *Penelitian kualitatif*, (Medan : Wal Asri Publishing, 2020), hlm.123.

Kota Bengkulu merupakan lembaga yang berperan aktif di bidang kesehatan masyarakat, khususnya terkait penyakit menular seperti HIV/AIDS, narkoba, dan obat-obatan terlarang. Selain itu, yayasan ini juga berperan dalam pemberdayaan dan pendampingan terhadap Orang dengan HIV/AIDS (ODHA).

C. Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan subjek yang akan memberikan informasi dan data tentang penelitian yang sedang dijalankan oleh peneliti secara langsung di lapangan dengan teknik *purosive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan peneliti atau evaluator tentang sampel mana yang paling bermanfaat dan *representative*.³ Dalam konteks penelitian mengenai ODHA (Orang Dengan HIV/AIDS) informan penelitian mencakup ODHA itu sendiri, serta staf pada yayasan Pesona Bengkulu yang terlibat dalam memberikan dukungan psikologis kepada ODHA.

- A. ODHA yang berpengalaman informan dari kalangan ODHA itu sendiri yang telah mengalami perubahan dalam hidup mereka sejak didiagnosis memiliki HIV/AIDS. Mereka harus memiliki pengalaman yang cukup untuk dapat memberikan

³ Akhmad Fauzy, *Metode Sampling* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2019)

wawasan yang mendalam tentang tantangan, perubahan, dan pencarian makna hidup dalam menghadapi kondisi tersebut.

- B. Staf atau karyawan yang bekerja di Yayasan Pesona Bengkulu atau organisasi serupa yang terlibat dalam memberikan dukungan psikologis kepada ODHA. Mereka harus memiliki pengalaman langsung dalam bekerja dengan ODHA, memahami tantangan psikologis yang dihadapi, dan memiliki wawasan tentang bagaimana ODHA mencari makna hidup dan menghadapi perubahan dalam kehidupan mereka.

Penelitian ini melibatkan lima orang informan dengan latar belakang yang beragam. Tiga informan merupakan Orang dengan HIV/AIDS (ODHA), yaitu EP (24 tahun) dari Kabupaten Kaur, DM (28 tahun) dari Kota Bengkulu, dan FA (25 tahun) dari Bengkulu Selatan. Sementara itu, dua informan lainnya berasal dari Yayasan Pesona, yaitu Rinto Harahap, S.H. (44 tahun) selaku Direktur dan Ns. Yayan Triansyah Putra, S. Kep. (37 tahun) sebagai Koordinator Program.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merujuk pada subjek atau pihak dari mana informasi dapat diperoleh. Berdasarkan jenis sumber data, peneliti menentukan sumber data yang digunakan, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah informasi yang dikumpulkan langsung melalui berbagai metode, seperti observasi, wawancara, dokumentasi, serta teknik pengumpulan data lainnya. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh langsung dari lima informan, yang terdiri dari tiga Orang dengan HIV/AIDS (ODHA) dan dua staf Yayasan Pesona. Peneliti akan mengumpulkan data secara langsung melalui observasi lapangan serta wawancara dengan subjek atau informan penelitian. Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam dan akurat terkait dengan fenomena yang diteliti.⁴

2. Data Sekunder

Data sekunder merujuk pada informasi yang diperoleh melalui pengumpulan atau pengelolaan data yang bersumber dari kajian dokumentasi atau analisis dokumen. Kajian ini mencakup pemeriksaan berbagai jenis dokumen, seperti dokumen pribadi, dokumen resmi institusi, referensi, atau peraturan yang relevan dengan topik penelitian, seperti literatur, laporan, tulisan, dan sebagainya. Data sekunder berbeda dengan data primer, karena data ini tidak dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari

⁴ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h. 158

subjek penelitian, melainkan diambil dari sumber yang sudah ada sebelumnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan, metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah suatu proses yang rumit, yang terdiri dari berbagai aspek biologis dan psikologis, di mana pengamatan dilakukan secara langsung terhadap objek penelitian untuk mengamati kegiatan yang sedang berlangsung.⁵ Yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengamati tentang memaknai hidup dari orang dengan HIV/AIDS (ODHA) Studi kasus di Yayasan Pesona Bengkulu.

Dalam penelitian tentang memaknai hidup orang dengan HIV/AIDS (ODHA) di Yayasan Pesona Bengkulu, penggunaan teknik observasi memungkinkan peneliti untuk mengamati secara langsung berbagai aspek yang relevan dengan pengalaman dan proses pencarian makna hidup ODHA. Aspek-aspek yang diamati meliputi interaksi sosial, ekspresi emosi, perilaku sehari-hari,

⁵ Moh. Surya, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah (Guidance and Counseling)*, (Bandung: Ilmu Bandung, cetakan ke 16, 1975, h 51

respon terhadap tantangan dan perubahan, kualitas hidup, kesejahteraan psikologis, serta faktor lingkungan yang mempengaruhi pengalaman ODHA.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk memperoleh informasi secara lisan melalui percakapan langsung dengan orang yang dapat memberikan penjelasan kepada peneliti. Dalam penelitian ini, jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur, di mana pewawancara menyiapkan serangkaian pertanyaan yang lengkap dan mendetail.⁶

Proses wawancara untuk penelitian mengenai makna hidup dari orang dengan HIV/AIDS (ODHA), beberapa aspek penting harus diperhatikan. Pertanyaan harus terstruktur namun juga terbuka, sementara sikap empati, sensitivitas, dan non-diskriminatif sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang nyaman bagi *responden*. Mendengarkan aktif, menanggapi isu-isu yang muncul, menjaga kerahasiaan dan privasi, serta melakukan refleksi dan interpretasi atas data yang diperoleh adalah hal-hal penting dalam memastikan wawancara berjalan dengan baik dan menghasilkan informasi yang berharga.⁷

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang diperoleh dari berbagai sumber tertulis, seperti arsip, dokumen resmi berkaitan topik penelitian. Dalam penelitian yang

⁶ Andi Prastowo, Metode Penelitian Kualitatif, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h. 158

⁷ Andi Prastowo, Metode Penelitian Kualitatif, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h. 158

berkaitan dengan pemaknaan hidup oleh orang dengan HIV/AIDS (ODHA), terdapat beberapa hal penting yang perlu diperhatikan dalam proses dokumentasi. Hal-hal ini meliputi transkripsi wawancara yang teliti, pencatatan lapangan yang rinci, dokumentasi visual jika memungkinkan, catatan reflektif mengenai pengalaman penelitian, dokumen pendukung dari Yayasan Pesona Bengkulu, catatan metodologis yang terstruktur, serta perlindungan data yang memadai. Dengan memperhatikan elemen-elemen tersebut, peneliti dapat memastikan bahwa informasi yang terkumpul tersimpan dengan baik dan dapat digunakan dengan efektif dalam analisis data serta pelaporan hasil penelitian.

F. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, validitas data dianalisis dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan metode yang digunakan untuk memastikan keabsahan data dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber, waktu, dan metode pengumpulan data.⁸ Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan akurasi serta kredibilitas hasil penelitian dalam konteks kualitatif. Moleong menjelaskan bahwa hal ini dapat dilakukan melalui beberapa langkah berikut:

1. Membandingkan data yang diperoleh dari pengamatan dengan hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang diungkapkan seseorang di depan publik dengan apa yang disampaikan secara pribadi.

⁸ Susanto, D., & Jailani, M. S. (2023). Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ilmiah. *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1(1), 53-61

3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang dalam konteks penelitian dengan apa yang mereka ungkapkan secara konsisten.
4. Membandingkan pandangan dan perspektif individu dengan beragam pendapat dan pandangan orang lain.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang relevan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis adalah mengkaji untuk memahami struktur fenomena yang terjadi di lapangan. Menurut Sugiyono, analisis data kualitatif merupakan proses penyusunan data yang diperoleh dari observasi, wawancara, catatan lapangan, dan studi dokumentasi secara sistematis.⁹ Setelah peneliti melakukan pengumpulan data, tahap selanjutnya adalah tahap analisis data. Menurut Miles dan Huberman, terdapat tiga tahap ketika melakukan analisis data kualitatif, diantaranya sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Pada tahap pengumpulan data, peneliti akan memperoleh data yang masih berupa informasi mentah. Oleh karena itu, data tersebut perlu disaring, difokuskan, disederhanakan, diabstraksi, dan ditransformasikan. Peneliti melakukan pengelompokan dan analisis terhadap jawaban informan yang serupa dengan cara mencatat dan menyaring informasi yang relevan serta sesuai dengan tema penelitian.

2. Model Data (*Display*) Data)

Setelah dilakukan reduksi data, tahap berikutnya adalah pembuatan model data. Model data adalah cara untuk menyajikan data dengan mengelompokkan informasi sesuai dengan masalah

⁹ Sugiyono, *Metode penelitian kombinasi* (Bandung : Alfabeta, 2017), h221

yang sedang diteliti. Dalam penelitian kualitatif, data umumnya disajikan dalam bentuk teks yang cenderung bersifat naratif.

3. Penarikan/ Verifikasi Kesimpulan

Tahap terakhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sering kali mulai menarik kesimpulan sejak awal pengumpulan data, melalui proses pemaknaan dan pencatatan keteraturan atau pola yang muncul. Hal ini memungkinkan peneliti untuk menghasilkan penjelasan, konfigurasi, kemungkinan alur kausal, dan proposisi-proposisi. Dengan demikian, pada tahap akhir, peneliti sudah memiliki gambaran yang jelas dan dapat dengan mudah menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan selama penelitian.

